



Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan Sablon *Pigment* Pasta Manual Di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya

Mila Karmila^{1*}, Barin Barlian¹, Hary Firmansyah¹, Titin Patimah¹, Dudung Suryana¹, Wildan Maulana¹, Isha Putra Tejakusuma¹, Muhammad Rifat Pratama¹, Syahrul Ramdani Nugraha¹, Aji Faisal Lutfie¹

¹Universitas Perjuangan Tasikmalaya Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

*Email koresponden: karmilaunper2022@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Nov 2023

Accepted: 11 Dec 2023

Published: 31 Dec 2023

Kata kunci:

Kersanegara;
sablon manual;
pengabdian masyarakat

Keywords:

Kersanegara;
manual screen printing;
community service.

ABSTRAK

Background: Pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan keterampilan sablon *Pigment* Pasta manual dalam menciptakan peluang bisnis di Kelurahan Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengakomodir para pemuda di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya dengan memberikan pelatihan sablon manual. **Metode:** Mitra kegiatan ini adalah Pemuda di lingkungan Kersanegara Kota Tasikmalaya, jumlah peserta sebanyak 5 orang, Penyuluhan dan pelatihan ini diselenggarakan di tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya dengan jumlah peserta sebanyak lima orang dan dibuat menjadi satu kelompok usaha, pengambilan data dilakukan dengan melibatkan perangkat Kelurahan, Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kelompok usaha sablon manual, Kerjasama kelompok usaha sablon dengan mitra UMKM lain. **Hasil:** Pelatihan sablon ini telah terealisasi dengan baik. Selain itu para peserta diberikan pengetahuan mengenai perbaikan manajerial seperti Pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan laporan keuangan, rancangan inovasi dan diferensiasi dan telah terealisasi **Kesimpulan:** Terbentuknya kelompok usaha sablon manual, Kerjasama kelompok usaha sablon dengan mitra UMKM lain. Indikator keberhasilan dari program ini adalah kelompok usaha tersebut sudah mulai menerima order meski dalam kuantitas yang masih kecil.

ABSTRACT

Background: Community service through counseling and training in manual *Pigment* Paste screen printing skills in creating business opportunities in Kersanegara Village, Cibeureum District, Tasikmalaya City. This activity aims to accommodate young people in Kersanegara Village, Tasikmalaya City by providing manual screen printing training. **Method:** The partners for this activity are youth in the Kersanegara area of Tasikmalaya City. The number of participants is five people. This counseling and training are held where the counseling and training is carried out in Kersanegara Village, Tasikmalaya City, with 5 participants made into one business group, and data collection is carried out by involving Village officials. The results achieved from this community service activity were the forming of a manual screen printing business group and collaboration between the screen printing business group and other MSME partners. **Result:** Screen printing training has been well implemented. Apart from that, the participants were given knowledge regarding managerial improvements, such as providing knowledge and skills for preparing financial reports, innovation, and differentiation designs, which has been realized. **Conclusion:** Formation of a manual screen printing business group, collaboration between screen printing business groups with other MSME partners. An indicator of the success of this program is that the business group has started receiving orders, even though the quantities are still small.



PENDAHULUAN

Maju atau mundurnya suatu bangsa tentunya tidak terlepas dari Pendidikan. Karena melalui Lembaga Pendidikan generasi suatu bangsa dipersiapkan dengan tujuan meneruskan kehidupan bangsa untuk menjadi yang lebih baik. Pesatnya perkembangan dunia fashion telah menjadi fenomena yang tak terhindarkan dalam kehidupan anak muda. Dengan akses mudah ke berbagai platform media sosial, anak muda dapat dengan cepat mengikuti dan menciptakan tren mode terbaru. Mereka memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi gaya pribadi mereka dengan beragam pilihan fashion yang tersedia. Kolaborasi dengan selebriti dan kesadaran akan isu-isu lingkungan juga telah memengaruhi cara anak muda memandang mode. Semua faktor ini membuat mereka bersemangat untuk tampil modis dan terus mengikuti perkembangan dunia fashion yang tak pernah berhenti (Amiri, 2020).

Salah satu anggota masyarakat yang tergolong produktif yaitu Karang Taruna. Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang sudah tidak asing lagi karena merupakan wadah untuk membina generasi muda khususnya di wilayah desa atau kelurahan (Satoto & Khotimah, 2019). Para pemuda memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa dalam pembangunan karena berada dalam usia produktif sehingga mendukung berbagai aktivitas pembangunan di berbagai sector (Rini, et al, 2020)

Sablon adalah proses mencetak atau menyalin gambar atau teks ke permukaan lain, seperti kertas, kain, plastik, atau bahan lainnya (Fiza, 2016). Metode sablon melibatkan penggunaan cetakan atau stensil yang ditempatkan di atas permukaan yang akan dicetak. Stensil tersebut memiliki area terbuka yang memungkinkan tinta atau cat untuk melewati, sehingga mencetak gambar atau teks pada permukaan di bawahnya (Sunarwinadi, 2017).

Sablon merupakan Teknik cetak saring dengan menggunakan bahan dasar cat tekstil. Pada umumnya dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis dalam pengerjaannya, ada yang manual dan juga menggunakan mesin. Proses cetak sablon menggunakan mesin terbilang lebih cepat dan hasil yang lebih maksimal (Pramono & Hilmi, 2019).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan usaha sablon ini adalah untuk memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan kepada komunitas atau individu yang ingin memulai atau mengembangkan usaha sablon khususnya di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pengusaha sablon dalam berbagai aspek bisnis, seperti teknik sablon, manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan hal-hal lain yang dapat membantu mereka mencapai kesuksesan dalam usaha mereka.

Kegiatan pendampingan usaha sablon bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di sektor sablon, serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial komunitas setempat. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pengusaha sablon, diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi positif pada perkembangan daerah mereka.

MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi para pemuda di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya diantaranya adalah 1) cukup banyak pemuda putus sekolah atau yang tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, 2) kurangnya pemahaman mengenai pentingnya wirausaha, 3) kurangnya pendampingan usaha dari

pihak lain, 4) tidak memiliki modal usaha, 5) tidak adanya motivasi dan semangat untuk memiliki usaha sendiri.

Dari masalah yang para pengabdian peroleh, maka kemudian ditawarkan solusi yaitu dengan melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan usaha sablon. Selain memberikan dasar-dasar tentang sablon manual, kami juga memberikan gambaran peluang bisnis dari usaha ini, diantaranya, 1) Menyediakan pelatihan teknis dalam teknik sablon, pemilihan bahan, perawatan peralatan, dan proses produksi yang efisien. Hal ini akan membantu para calon pengusaha meningkatkan keterampilan mereka dalam sablon, 2) Membantu dalam merancang strategi pemasaran, memanfaatkan platform online, sosial media, dan pemasaran offline, serta memberikan saran dalam hal pengelolaan penjualan dan hubungan pelanggan, 3) Memastikan kualitas tinggi dalam hasil cetak sablon, termasuk pemilihan bahan berkualitas, kendali kualitas produksi, dan pemahaman tentang teknik cetak yang berbeda dan 4) Membantu dalam merencanakan strategi keberlanjutan bisnis yang akan memastikan pertumbuhan jangka panjang dan kesinambungan usaha sablon (Pramono & Hilmy, 2019).

Sesuai dengan beberapa hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh [Mardjudo & Sabariyah \(2016\)](#); [Nur et al. \(2017\)](#); dan [Magga & Jamaluddin \(2018\)](#) bahwa pemberdayaan masyarakat yang menghasilkan suatu karya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Karang taruna ini terdiri dari para pemuda atau pemudi yang berusia 13 – 35 tahun yang berada pada suatu desa atau kelurahan ([Budiwirman & Kamal, 2017](#)). Para pemuda ini biasanya belum memiliki keterampilan khusus yang dapat dikembangkan guna mendukung perkembangan ekonomi di suatu daerah. Sehingga perlu dilakukan peningkatan keterampilan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan khusus yang diselenggarakan salah satunya oleh pihak akademisi atau atas inisiatif pada pemuda tersebut.

Salah satu peran Lembaga Pendidikan dalam rangka pengabdian tersebut dengan menyampaikan suatu kegiatan khusus berupa keterampilan praktis kepada masyarakat. Pada kegiatan ini, diberikan pemahaman tentang penggunaan bahan-bahan untuk kegiatan usaha sablon, dalam hal ini para pemuda diarahkan memiliki inovasi dalam menggunakan salah satu bahan yaitu Pigment Pasta dalam melakukan sablon ([Ashlihah et al, 2021](#)).

Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Menyediakan pelatihan teknis dalam teknik sablon, pemilihan bahan, perawatan peralatan, dan proses produksi yang efisien. Hal ini akan membantu para calon pengusaha meningkatkan keterampilan mereka dalam sablon, 2) Membantu dalam merancang strategi pemasaran, memanfaatkan platform online, sosial media, dan pemasaran offline, serta memberikan saran dalam hal pengelolaan penjualan dan hubungan pelanggan, 3) Memastikan kualitas tinggi dalam hasil cetak sablon, termasuk pemilihan bahan berkualitas, kendali kualitas produksi, dan pemahaman tentang teknik cetak yang berbeda dan 4) Membantu dalam merencanakan strategi keberlanjutan bisnis yang akan memastikan pertumbuhan jangka panjang dan kesinambungan usaha sablon.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah suatu rencana yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara global maupun secara terpisah setiap kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode *Service Learning* (SL). Metode pengabdian *Service Learning* adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dalam memecahkan permasalahan secara langsung ([Setyowati & Permata, 2018](#)).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami menawarkan solusi yaitu dengan melaksanakan pendampingan dan pelatihan usaha sablon manual bagi masyarakat Kelurahan

Kersanegara Kota Tasikmalaya. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya pada bulan September – Oktober 2023. Para pemuda dipilih karena mereka masih memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk membuka usaha meskipun dengan kondisi serba terbatas. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pemuda / usia produktif di Kelurahan Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya yang memiliki keinginan untuk membuka usaha namun memiliki keterbatasan modal. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pemberian pelatihan manajerial (manajemen perusahaan dan manajemen keuangan) melalui pendampingan kepada para pemuda Kelurahan Kersanegara. Metode ini dilakukan mengingat para pemuda Kelurahan Kersanegara lebih tertarik untuk diberikan pendampingan usaha dibandingkan hanya menerima materi pelatihan saja. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi kepada para pemuda Kelurahan Kersanegara terkait perkembangan industri sablon saat ini, kemudian memberikan motivasi untuk membuka usaha sablon manual yang masih memiliki daya tarik. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup berhasil, dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah hasil pelatihan dapat diaplikasikan dengan menerima orderan sablon kaos di lingkungan Kersanegara. Hal tersebut dapat diartikan para pemuda Kelurahan Kersanegara mampu dengan cepat memahami metode pelatihan dan mampu mengaplikasikan metode pelatihan.
2. Para pemuda Kelurahan Kersanegara merasa puas dengan metode pelatihan dan pendampingan yang diberikan sehingga mampu dalam melakukan promosi produk, pengelolaan keuangan (arus keuangan / *cash flow*) dan produk sablon mulai dikenal kembali di beberapa daerah di tanah air.

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari promosi produk melalui website yang telah diberikan dan penjualan yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kersanegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Lokasi tersebut dipilih karena mayoritas penduduknya menekuni usaha sablon namun mereka merasa kesulitan untuk menumbuhkan kembali minat masyarakat terhadap produk sablon. Peserta dalam pelatihan ini adalah pemuda di lingkungan Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya sebanyak 5 (lima) orang.

Pelatihan ini dilaksanakan di Kelurahan Kersanegara Kota Tasikmalaya pada tanggal 25 -26 September 2023. Pelatihan merupakan proses dalam mengejar keterampilan yang diperlukan orang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Dessler, 2022). Tahap pertama yang dilakukan adalah sosialisasi kepada para pemuda Kelurahan Kersanegara tentang konsep *digital marketing* untuk membantu promosi produk mereka. Tahap kedua adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada para pemuda Kelurahan Kersanegara dalam pemanfaatan *digital marketing* untuk kegiatan promosi dan manajemen UMKM. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, lokasi yang dipilih karena masih terdapat beberapa para pemuda Kelurahan Kersanegara yang masih memiliki motivasi untuk membuka usaha sablon namun merasa kesulitan dalam membuka usaha dan menjual produknya. Oleh karena itu, tim pendamping melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai menggunakan website, media sosial, aplikasi pengelolaan laporan keuangan, dan konsep manajerial UMKM hingga produk sablon memperoleh pesanan baik dari dalam kota maupun luar kota Tasikmalaya (Hardiyanti, 2022).

Dalam tahap ini diawali dengan kegiatan sosialisasi sekaligus pelatihan dasar sablon dari awal hingga para pemuda tersebut mampu melakukan praktik sablon sendiri. Sebelum dilaksanakan pelatihan, tim program pengabdian melakukan sosialisasi kepada calon peserta terkait pentingnya membuat usaha di era persaingan ekonomi yang terjadi saat ini. Dalam

sosialisasi ini dijelaskan tahapan-tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan dan target pencapaian dalam program pengabdian masyarakat ini.

Penyampaian materi dalam kegiatan ini disesuaikan dengan tujuan dan Sasarannya, yaitu berupa Teknik menyablon dengan menggunakan pigment pasta secara manual. Mengingat kebutuhan dan kondisi yang ada, maka dalam pelaksanaan pelatihan sablon ini lebih ditekankan pada penerapan cetak sablon menggunakan pasta secara manual. Peserta diberikan pengetahuan tentang alat-alat yang digunakan seperti screen sablon, obat afdruk, rakel sablon, tinta sablon, meja afdruk sablon, penghapus screen sablon, meja sablon, minyak sablon, pengencer tinta sablon dan pengering sablon berikut cara penggunaannya.

Peserta kegiatan pengabdian diberikan pengetahuan terkait Teknik *Drying*. Proses drying yang dilakukan oleh peserta bertujuan agar tinta mengering dengan sempurna atau 100 persen di permukaan kaos. Sebelum melakukan pengeringan, peserta dikenalkan alat drying dan cara penggunaannya. Dalam kegiatan ini kami menggunakan hair dryer untuk mengeringkan tinta sablon.



Gambar 1. Sosialisasi Manajerial UMKM



Gambar 2. Praktik Dasar Sablon

Keberhasilan yang dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa target, diantaranya pelatihan sablon yang telah terealisasi dengan baik. Selain itu para peserta diberikan pengetahuan mengenai perbaikan manajerial seperti Pemberian pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan laporan keuangan, rancangan inovasi dan diferensiasi produk (tidak hanya kelom geulis, inovasi baru dari bahan yang sama namun produk yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhan khususnya kaum milenial) dan telah terealisasi.

Untuk melengkapi pengetahuan peserta, selain diberikan pelatihan membuat usaha, mereka juga dibekali dengan kemampuan promosi produk seperti Inovasi promosi produk dengan menggunakan teknik digital marketing yang telah terealisasi dengan baik.



Gambar 6. Hasil Pelatihan



KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kelompok usaha sablon manual, Kerjasama kelompok usaha sablon dengan mitra UMKM lain. Indikator keberhasilan dari program ini adalah kelompok usaha tersebut sudah mulai menerima order meski dalam kuantitas yang masih kecil. Para pemuda Kelurahan Kersanegara sangat antusias terhadap program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan. Kegiatan pendampingan ini membuat mitra mampu memanfaatkan digital marketing khususnya dalam kegiatan promosinya sehingga produk sablon manual dapat dikenal oleh masyarakat Kota Tasikmalaya khususnya dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendanai program pengabdian masyarakat dan pihak mitra yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, disampaikan pula terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Amri. (2020). *Dampak Covid -19 Terhadap UMKM di Indonesia*. Jurnal Brand, Volume 2(1). 123-130.
- Ashlihah, A., Wulandari, N. T., & Asaroh, S. I. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneur di Masa Pandemi untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Tinggar. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-20.
- Budiwirman, O., & Kamal, M. N. (2017). Pelatihan Screen Printing untuk Pemuda / Pemudi di Kanagarian Jaho Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Ranah Seni, Jurnal Seni Dan Desain*, 11(1)
- Dessler, G. (2022). *Human Resource Management Sixteenth Edition Gary Dessler Florida International University*. Florida: Pearson.
- Fiza (2016): *Desain Cetak Sablon, Malianury Grafiti Digital Printing*, Pontianak
- Hardiyanti, S. E., & Akhmadi. (2022). *Pelatihan Dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pelaku Usaha Jamur Tiram Di Desa Cibitung Kecamatan Munjul Kabupaten Pandeglang*. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 761-770. <https://doi.org/10.20956/pa.v6i4.15065>
- Komala, E., & Rabathy, Q. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Industri Konfeksi Dan Sablon Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Kota Bandung. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 1(1), 291-309
- Jefrin Sambara, dkk (2023). Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Berbahan Herbal Di Desa Baumata Timur Dalam Upaya Menjadikan Desa Baumata Timur Sebagai Desa Siaga Covid-19. *Jurnal Solma*. Vol, 12. No 2. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.9474>
- Ledesma, J. (2014). *Conceptual frameworks and research models on resilience in leadership*. SAGE Open. <https://doi.org/10.1177/2158244014545464>
- Magga, Ramang dan Jamaluddin. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Home Industry Anyaman Lidi Yang Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penyangga Utama Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Sindue*. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol 6, No 11.pp.99-104
- Mardjudo, A., & Sabariyah, S. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Home Industri Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penyangga Utama Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Sindue Tobata Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. *Jurnal Inovatif Pengabdian Masyarakat*, 1(1) : 1-6.
- Nur Fatoni, Rinaldy & Ahmad. (2017). *Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan*, Retrieved

from. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/download/1505/1117>

- Pramono, C., & Hilmy, F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Sablon Pakaian untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha. Seminar Nasional Edusaintek, 88–94.
- Rini, N., Darda, A., Abdulah, B., Febrianti, W., & Julianti, D. J. (2020). Efek Pelatihan pada Peningkatan Kemampuan Desain Grafis, Sablon, dan Percetakan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, & Manajemen*, 10(2), 134–144
- Roy Wahyuningsih. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Koran Bekas Menjadi Kerajinan Tangan*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 617–622.
- Satoto, D., & Khotimah, B. K. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Talango Kabupaten Sumenep Melalui Usaha Percetakan dan Sablon Digital Printing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 118–124. <https://doi.org/10.11594/bjpmi.01.03.02.BD>.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Sunarwinadi, I. R. (2017): Percetakan dan Sablon, Padang, 1. <https://doi.org/10.7454/jki.v1i1.7806>